

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sirkuit Internasional Sentul adalah sebuah sirkuit balap yang terletak di desa Sentul, kecamatan Babakan Madang, kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Sirkuit Sentul sering digunakan untuk menyelenggarakan balap motor serta ajang Asian F3 dan tercatat pernah menjadi penyelenggara motoGP hingga akhir tahun 1997.

Usaha dalam membangun sirkuit Formula Satu di Asia setelah Jepang adalah Indonesia, sekitar 15 tahun yang lalu ketika Hutomo Mandala Putra memelopori pembangunan sebuah sirkuit di Sentul.

Sirkuit Internasional Sentul diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara penyelenggara Formula Satu, hingga akhirnya pada tahun 1997, krisis moneter di Asia menyebabkan hal tersebut menjadi tidak mungkin dilaksanakan. Rampung pada tahun 1994, fasilitas yang ada kini telah sedikit tertinggal oleh perkembangan zaman, hingga menyebabkan sirkuit ini tidak cocok untuk menyelenggarakan ajang yang super cepat sekelas F1 dan MotoGP. Namun, sirkuit ini tetap cocok bagi pembalap untuk berkompetisi di ajang Asiang Formula 3 Super Series. Setelah diadakan beberapa perbaikan di beberapa bagian sirkuit untuk mencapai standar yang ditetapkan FIA dan FIM untuk menyelenggarakan balapan seperti A1 Grand Prix, yaitu tingkat 2 (tingkat 1 adalah standar untuk menyelenggarakan balapan sekelas F1) maka sirkuit Sentul akhirnya dapat menyelenggarakan A1 Grand Prix selama dua musim yaitu pada tahun 2005 dan 2006.

Kota Bogor merupakan suatu wilayah yang berada di Provinsi Jawa Barat, berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta. Pemilihan lokasi Sirkuit Internasional di daerah Sentul ini dikarenakan lokasinya yang berada di pinggiran ibu kota sehingga apabila diadakan suatu ajang balap berkelas Internasional akan memudahkan mobilisasi dari Bandara Internasional, selain itu bogor memiliki tingkat cuaca yang nyaman dengan pemandangan alam yang masih berbukit dan hijau.

Kini keberadaan sirkuit Sentul semakin terbelengkalai, dengan kondisi yang ada sangat tidak bisa dikatakan sebagai Sirkuit bertaraf internasional yang dimiliki oleh Indonesia. Awal Januari lalu pihak Sentul telah mendatangkan seorang arsitek sirkuit bernama Hermann Tilke asal Jerman yang telah mendesain *track* agar layak digunakan pada tahun 2017 untuk ajang motoGP.

Namun, dibalik itu semua sepertinya pihak Sirkuit Sentul belum siap sepenuhnya untuk menunjang area yang bertaraf Internasional, seperti keberadaan tribun, pitstop area dan podium yang masih terlihat tidak berstandar.

Dari uraian di atas maka perlu adanya redesign Tribun, Podium, dan Pit Stop area di kawasan Sirkuit Sentul yang diharapkan dapat menjadi hal penunjang kebutuhan Sirkuit Sentul yang sebentar lagi akan menjadi Sirkuit Internasional di Indonesia.

1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Memperoleh suatu landasan konseptual bagi perencanaan dan perancangan *Redesain Tribun Utama Sirkuit Internasional, Bogor* sebagai suatu solusi atas permasalahan yang ada. Sehingga diperoleh suatu judul perancangan yang layak untuk diangkat dengan suatu penemuan desain yang sesuai dengan karakter bangunan yang diinginkan serta menciptakan suatu wadah yang ideal bagi para pengguna sirkuit dan pengunjung sirkuit.

b. Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan resort hotel di kawasan wisata Goa Kreo melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti mata kuliah Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Sebagai landasan acuan untuk menghasilkan landasan program perencanaan dan perancangan yang akan dilanjutkan ke studio grafis Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

1. Sebagai sumbangsih pemikiran akan permasalahan aktual yang terjadi di lapangan dan memberikan solusi yang bisa dijadikan wacana pembangunan.
2. Menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa arsitektur lebih khususnya.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Mencakup pembahasan perencanaan dan perancangan *Redesain Tribun Utama Sirkuit Internasional Sentul, Bogor* yang dititikberatkan pada masalah dan teori perencanaan untuk kemudian dianalisa dengan menggunakan pendekatan-pendekatan aspek dari segi arsitektur, yaitu aspek kontekstual, aspek fungsional dan aspek arsitektural. Hal-hal di luar lingkup arsitektur akan dibahas garis besarnya saja.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif, daerah perencanaan dan perancangan *Redesain Tribun Utama Sirkuit Internasional Sentul* berada di Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lingkup spasial non-fisiknya adalah berupa kegiatan menonton pengunjung sebagai inti dari aktivitas di tribun utama.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, mengkompilasi, dan menganalisa data yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang di maksud dilakukan melalui:

- Studi literatur, dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, katalog, serta bahan – bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, dan standar perencanaan dan perancangan Sirkuit.
- Studi lapangan, dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang diperlukan.

- Dokumentatif, dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.
- Studi banding, dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi sama yang selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan kriteria – kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan Hotel Resort yang diprogramkan.

1.6. Kerangka Bahasan

Kerangka Bahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori, pengertian sirkuit, fungsi dan syarat sirkuit, jenis sirkuit, sirkuit, dan perkembangannya, kegiatan dan aktifitas sirkuit, kerangka optimalisasi pengembangan sirkuit, dan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang tinjauan Fisik dan Non Fisik Kabupaten Bogor dan tinjauan Kawasan Sirkuit Internasional Sentul.

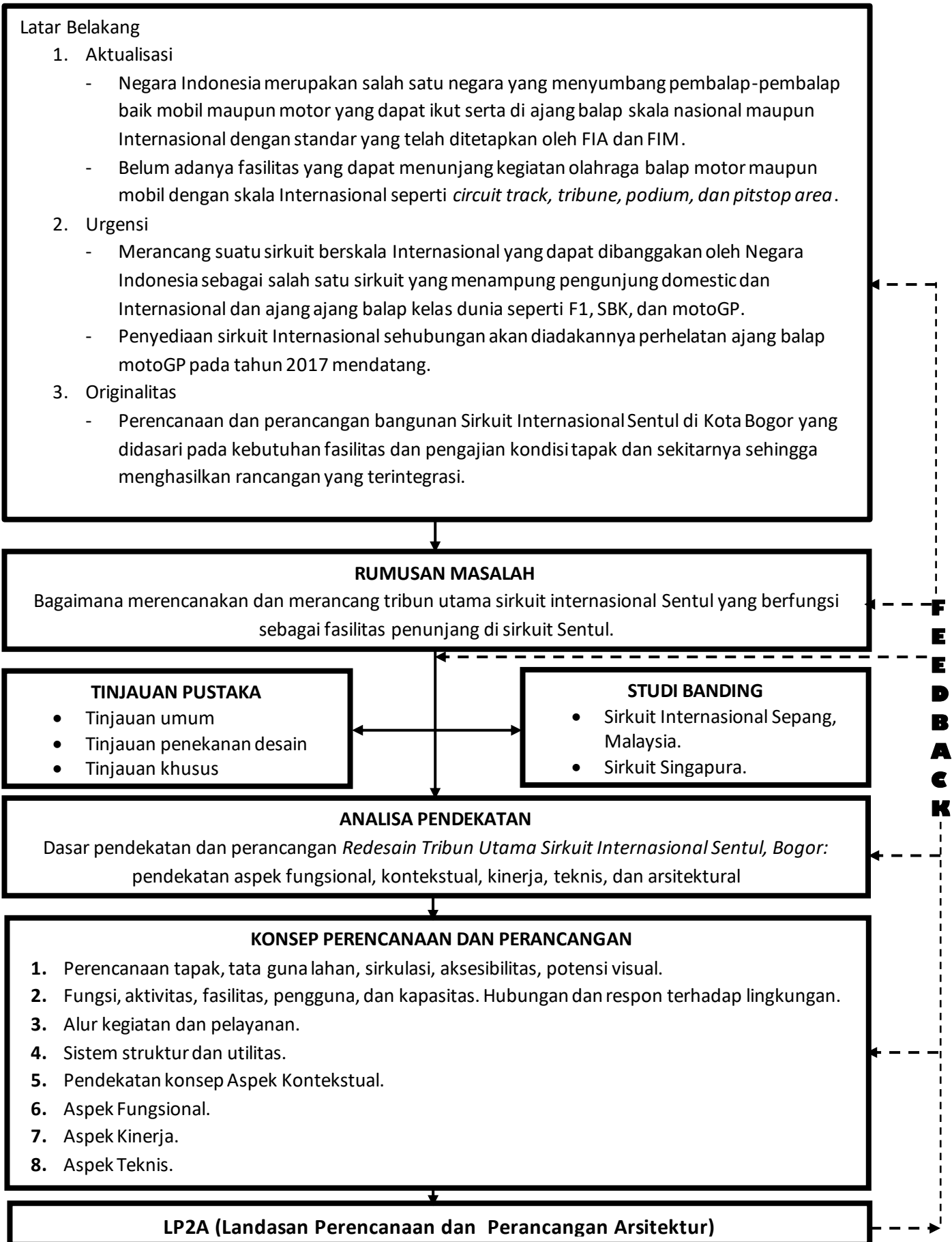
BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisi tentang pengkajian/analisis dari data yang sudah dikumpulkan sehingga muncul sebuah prediksi kebutuhan, aspek fungsional dan aspek kontekstual. Kajian yang diambil akan berpengaruh pada produk desain.

BAB V PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REDESAIN TRIBUN UTAMA SIRKUIT INTERNASIONAL SENTUL, BOGOR.

Berisikan rumusan dari hasil analisis yang dilakukan dan disusun berupa: Program Ruang dan Konsep Dasar Perancangan, serta Karakter Tapak Terpilih.

1.7. Alur Pikir



FEEDBACK